

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini pelaksanaan demokrasi Indonesia sedang berjalan menuju ke arah demokrasi yang semakin dewasa, dimana rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi sudah mulai mengerti betapa pentingnya demokrasi di suatu negara. Partisipasi masyarakat dalam politik menunjukkan bahwa demokrasi semakin ada dan berkembang khususnya di Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut Surbakti (dalam Cholisin, 2012 : 145) memberikan pengertian mengenai partisipasi politik, yaitu keikutsertaan warga negara biasa dalam menentukan segala keputusan yang menyangkut atau mempengaruhi hidupnya.

Partisipasi merupakan keikutsertaan masyarakat pada suatu aktifitas tertentu. Sedangkan partisipasi politik berarti keikutsertaan masyarakat pada aktifitas politik. Masyarakat ikut serta dalam berpartisipasi politik tentu karena setiap keputusan politik yang dibuat dan dilaksanakan oleh pemerintah menyangkut dan mempengaruhi kehidupan masyarakat itu sendiri, maka masyarakat tersebut berhak ikut serta menentukan keputusan politik yang dibuat oleh pemerintah. Sehingga keikutsertaan masyarakat ini menjadi sangat penting bagi masyarakat dalam proses pembangunan politik bagi negara-negara berkembang seperti di Indonesia.

Namun, masih banyak masyarakat yang cenderung bersikap apatis, dan pada akhirnya mereka tidak ikut andil dalam setiap keputusan yang diambil oleh pemerintah. Di sisi lain mereka yang hidup di dalam masyarakat juga terdiri dari

berbagai kalangan atau golongan, sehingga menyebabkan mereka hidup dalam suatu pembedaan kelas kelas dari yang rendah sampai yang tinggi. Sehingga memungkinkan terjadinya lapisan sosial atau stratifikasi sosial.

Sejalan dengan hal itu, menurut Davis dan Moore (dalam Ritzer, 2004: 118) menjelaskan bahwa mereka menganggap stratifikasi sosial sebagai fenomena universal dan penting. Mereka menyatakan bahwa tak ada masyarakat yang tidak terstratifikasi atau sama sekali tanpa kelas. Menurut pandangan mereka, stratifikasi adalah keharusan semua masyarakat sehingga menyebabkan adanya sistem stratifikasi. Stratifikasi sosial sangat berpengaruh terhadap kegiatan politik masyarakat. Karena pengaruh tersebut cenderung memperhatikan bagaimana status sosial ekonomi masyarakat. Adanya lapisan yang berbeda – beda didalam masyarakat membuat pengetahuan, daya tangkap, kebutuhan dan kepentingan setiap masyarakat juga berbeda. Sehingga cara mereka memandang politik pun berbeda-beda.

Sehingga pada penelitian ini akan mencoba melihat adakah pengaruh dari status sosial ekonomi yang dapat mempengaruhi partisipasi seseorang dalam berpolitik dari masyarakat yang memiliki status sosial ekonomi tinggi hingga masyarakat yang status sosial ekonominya rendah. Karena biasanya masyarakat dengan status sosial ekonomi yang rendah biasanya memiliki partisipasi politik yang rendah juga, ini disebabkan karena mereka tidak mempunyai waktu bebas yang memadai dalam kegiatan politik karena mereka tidak mempunyai jaminan ekonomi sehingga tidak bisa berbuat banyak dalam kegiatan politik, dan mereka cenderung lebih memilih memenuhi kebutuhan hidupnya daripada ikut serta dalam kegiatan

politik yang tidak menguntungkannya. Dan masyarakat yang memiliki kondisi ekonomi yang tinggi memperoleh pendidikan, sehingga mereka lebih mengetahui pentingnya berpartisipasi dalam kegiatan politik khususnya dalam pemberian suara pada pemilihan umum.

Hal ini juga terlihat pada masyarakat Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan khususnya di Desa Sengon Sari yang masih banyak ditemui masyarakat dari yang memiliki status sosial ekonomi yang tinggi hingga rendah masih cenderung apatis, atau mereka yang memiliki kesadaran yang rendah dalam berpartisipasi, hal ini terlihat ketika pada pemilihan kepala daerah secara serentak tanggal sembilan desember 2015 lalu, banyak dari mereka tidak datang ke tempat pemungutan suara (TPS) untuk memberikan suaranya. Salah satu nya hal itu dipicu karena masyarakat tersebut menganggap bahwa hadir ke TPS tidak akan menguntungkan mereka, bahkan mereka menganggap jika mereka ikut memberikan suara dalam pemilu hal tersebut sama sekali tidak dapat merubah hidup mereka, maka mereka lebih baik memenuhi kebutuhan sehari-hari nya daripada datang ke TPS.

Pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh, Novita Polina Sitompul (2007 : 48) yang berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat (Studi Kasus: Desa Hutauruk Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara)”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan benar ada pengaruh dari status sosial ekonomi dengan tingkat partisipasi politik masyarakat desa Hutauruk. Pengaruh itu lebih kepada kualitas partisipasi masyarakat dalam keikutsertaannya dalam berpolitik, dengan kata lain dapat dikatakan status

sosial ekonomi akan mengkotakkan masyarakat ke dalam niat/ motivasi apa yang menimbulkan masyarakat untuk berpolitik. Masyarakat dengan Status sosial ekonomi rendah dari hasil penelitian, keikutsertaannya dalam berpolitik dilakukan berdasarkan keinginan untuk perubahan ke arah yang lebih baik, namun lebih banyak yang berpartisipasi karena faktor nilai budaya yang kurang baik, dan karena bujukan. Sebaliknya untuk masyarakat yang status sosial ekonominya sedang dan tinggi sudah mulai bisa menentukan apa yang menjadi motivasinya untuk berpolitik yaitu untuk perubahan ke arah yang lebih baik yaitu pembangunan desa.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian diatas atau yang telah dilakukan sebelumnya, pada penelitian sebelumnya hanya menjelaskan partisipasi politik secara umum, namun pada penelitian ini, peneliti lebih mengkhususkan partisipasi politik masyarakat dalam kegiatan pemilu kepala daerah, yang dilaksanakan pada tanggal sembilan desember tahun 2015 yang lalu. Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Asahan Tahun 2015.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Adanya pengaruh status sosial ekonomi terhadap partisipasi politik masyarakat pada pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Asahan Tahun 2015.
2. Partisipasi politik masyarakat dengan status sosial ekonomi tinggi hingga rendah
3. Menurunnya partisipasi politik masyarakat karena adanya stratifikasi sosial dalam masyarakat.
4. Adanya lapisan yang berbeda – beda didalam masyarakat membuat pengetahuan, daya tangkap, kebutuhan dan kepentingan setiap masyarakat juga berbeda
5. Masyarakat tidak memperoleh pendidikan mengenai pentingnya partisipasi politik.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam memusatkan penelitian agar mencapai hasil yang diinginkan, penulis memberikan pembatasan masalah dalam penelitian ini. Maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti adalah adanya pengaruh status sosial ekonomi terhadap partisipasi politik masyarakat pada pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Asahan Tahun 2015.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam permasalahan ini adalah Bagaimana Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Asahan Tahun 2015?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki tujuan, karena tujuan menjadi tolak ukur dalam melakukan suatu penelitian, karena dengan adanya tujuan maka akan mempermudah untuk melakukan penelitian. Ada pun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi terhadap partisipasi politik masyarakat pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Asahan Tahun 2015.

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Bagi Masyarakat

Setelah memperoleh informasi dari penelitian ini maka masyarakat dapat menambah wawasan tentang pentingnya partisipasi politik agar masyarakat dapat menimbulkan budaya politik partisipan.

2. Bagi Pemerintah

Membantu pemerintah dalam mengatasi jalannya pemilihan umum pada pemilihan bupati dan wakil bupati Kabupaten Asahan. Dan juga

membantu pemerintah untuk lebih melihat dan menyentuh keberadaan masyarakat menengah kebawah, agar tidak terjadinya intrust dalam masyarakat dikarenakan adanya stratifikasi sosial yang mempengaruhi kemampuan ekonomi masyarakat.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai bahan pertimbangan untuk memberi pemahaman tentang ilmu politik dan mengajari masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi. Dan membantu lembaga pendidikan khususnya untuk menuntun dan membimbing para pemilih pemula untuk mensosialisasikan pentingnya partisipasi politik.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengasah kemampuan penulis dalam meneliti fenomena politik yang terjadi, sehingga menambah pengetahuan penulis mengenai masalah yang diteliti, dengan adanya tulisan ini membuat penulis lebih tahu tentang pengaruh status sosial ekonomi terhadap partisipasi politik masyarakat, sehingga masyarakat jadi tahu tentang pentingnya partisipasi politik. Dan ini adalah langkah awal untuk lebih giat lagi dalam membaca buku karena itu akan menambahkan pengetahuan bagi penulis.